

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan model pendekatan *cross sectional*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur.

Fokus utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan konsumen dalam melakukan pembelian obat bebas seperti, harga obat, efektifitas obat, desain kemasan obat, merek obat dan rekomendasi dari pihak lain. Namun, beberapa faktor deskriptif lain seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan juga diteliti dan dijadikan aspek pertimbangan peneliti. Penelitian ini dilakukan pada Apotek “X” Surakarta. Penelitian ini dilakukan April sampai Mei tahun 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang menjadi perhatian di suatu penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua konsumen yang membeli obat bebas di Apotek “X” Surakarta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ada atau bagian yang diambil dengan kriteria-kriteria tertentu sehingga bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah konsumen pada apotek “X”, Surakarta, yang membeli obat bebas tanpa resep dokter. Jumlah sampel penelitian dihitung secara proporsi binominal (Lemeshow, 1997).

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

Melalui rumus diatas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{196^2 \cdot 0,5 \cdot (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,4 = 100$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni konsumen yang membeli obat bebas di Apotek “ X “ Surakarta pada bulan April sampai Mei tahun 2023 yang memenuhi kriteria (Sugiyono, 2019):

- a. Sudah pernah membeli obat bebas sebelumnya
- b. Bersedia untuk mengisi kuesioner dan usianya sesuai dengan ketentuan Mahkamah Agung Republik Indonesia yakni minimal 18 tahun untuk orang dewasa.

3.3 Teknik Sampling

Teknik Sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana peneliti menentukan kriteria mengenai responden mana saja yang dapat dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Kriteria yang dimaksud adalah demografi responden, seperti dari usia, jenis kelamin, apakah produk yang dimaksud telah digunakan selama lebih dari beberapa tahun atau tidak (Rosa, 2018).

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Nawawi (2006), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau gambaran faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran faktor pilihan konsumen terhadap pembelian obat bebas tanpa resep di Apotek Apotek “X” Surakarta berdasarkan pengaruh harga, efektivitas atau kemanjuran, desain kemasan obat, merek obat, dan rekomendasi dari pihak lain terhadap keputusan pembelian.

3.5 Definisi Operasional

a. Obat Bebas

Obat bebas merupakan obat yang dapat dibeli tanpa resep dokter dengan logo berwarna hijau di Apotek “X” Surakarta.

b. Konsumen

Konsumen merupakan individu yang membeli obat bebas di Apotek “X” Surakarta.

c. Harga

Harga merupakan sejumlah uang, jasa ataupun barang yang ditentukan responden untuk membeli obat secara bebas di Apotek “X” Surakarta.

d. Keamanan (*safety*)

Keamanan (*safety*) merupakan hal yang penting karena obat bebas merupakan produk yang mempunyai risiko walaupun sudah diijinkan beredar oleh regulator. Produsen harus menjamin kualitas dari produknya sehingga selalu konsisten memenuhi kesesuaian produk dari standar yang ditetapkan (*conformity quality*) maupun pengendalian kualitas (*performance quality*) obat yang di jual di Apotek “X”, Surakarta.

e. Desain Kemasan

Desain kemasan merupakan suatu desain untuk membungkus dan melindungi obat secara baik guna mempertahankan efektivitas obat yang di jual di Apotek “X” Surakarta.

f. Merek

Merek merupakan hal terpenting yang menjadi pertimbangan untuk membantu meyakinkan konsumen dalam membuat keputusan untuk melakukan pembelian obat bebas di Apotek “X” Surakarta.

g. Promosi

Promosi merupakan suatu cara untuk mengkomunikasikan keunggulan suatu produk dan membujuk konsumen target untuk melakukan pembelian obat bebas di Apotek “X”, Surakarta.

h. Rekomendasi Pihak Lain

Rekomendasi merupakan suatu saran yang dianjurkan oleh pihak lain kepada responden sebelum melakukan pembelian obat bebas di Apotek “X” Surakarta.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Kuesioner yang digunakan pada penelitian kali ini sudah pernah digunakan oleh Rafiqa pada tahun 2012.

3.6.1 Uji Validasi

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara

tepat dan teliti. Adapun kriteria dalam uji validitas yakni suatu item akan dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.6.2 Uji Realibilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana alat ukur tersebut bisa dipercaya (reliabel) dalam mengumpulkan data responden (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian tersebut dikatakan andal (reliable) apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* $> 0,06$ ” sebaliknya apabila memiliki koefisien *cronbach's alpha* $< 0,06$ maka penelitian tidak reliable”. Hasil uji reliabilitas dari variabel-variabel yang menggunakan *cronbach's alpha* dengan bantuan program *Statistical Program for Service Solution (SPSS)*.

3.7 Jalannya penelitian

Pada penelitian skripsi ini, jalannya penelitian dilakukan melalui beberapa proses yaitu:

1. Tahap Persiapan

Menentukan masalah penelitian, menentukan judul penelitian, konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan penyusunan skripsi, menyusun skripsi dan jadwal penelitian, konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi, mempresentasikan skripsi penelitian

2. Tahap Penelitian

Mengurus surat izin penelitian, mengajukan surat penelitian kepada tempat penelitian, melaksanakan penelitian di tempat penelitian.

3. Tahap analisis data

Melakukan perhitungan terhadap jawaban responden pada koesioner penelitian dengan rumus yang tertera pada skripsi peneltian, melakukan analisis dan pembahasan dalam bentuk deskriptif, menarik kesimpulan.

3.8 Analisis Data

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah disusun, peneliti mendapatkan data yang kemudian dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif dengan menggunakan *Likert scale* atau skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik (Sugiyono, 2019).

Nama skala likert diambil dari nama penciptanya, yakni Rensis Likert yang merupakan seorang ahli psikologi sosial dari Amerika Serikat. Tingkat persetujuan yang dimaksud adalah skala likert 1-5 pilihan, dengan gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS), berikut ini tingkatannya.

- 1) Poin 5 untuk Sangat Setuju (SS).
- 2) Poin 4 untuk Setuju (S).

- 3) Poin 3 untuk Netral (N).
- 4) Poin 2 untuk Tidak Setuju (TS).
- 5) Poin 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

Perhitungan dengan skala likert adalah dengan cara menghitung nilai rata – rata faktor yang mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian obat tanpa resep di di Apotek “X”, Surakarta.

Skor responden = Jumlah nilai responden tiap pertanyaan

Skor Ideal = Jumlah responden X 5

= 100 x 5

=500

Presentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor responden}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$

(Stevani dkk, 2018)

